

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan, persalinan, dan nifas merupakan satu matarantai yang terjadi secara alami pada seorang perempuan yang telah menikah. Keluhan-keluhan yang sering menyertai masa kehamilan, persalinan, dan nifas sehingga dapat menyebabkan ketidaknyamanan pada ibu (Amru Sofian,2012). Odem merupakan pembengkakan pada tungkai akibat akumulasi abnormal kelebihan cairan dalam ruang jaringan intra seluler, paling sering terjadi pada bagian tubuh yang menggantung misalnya kaki dan pergelangan. (Tharpe, Nell L.2012)

Edema kaki yang timbul pada wanita hamil timbul akibat gangguan sirkulasi vena dan peningkatan tekanan vena pada ekstremitas bagian bawah. Gangguan sirkulasi ini disebabkan oleh tekanan uterus yang membesar pada vena-vena panggul saat wanita tersebut duduk atau berdiri pada vena kava inferior saat ia berada dalam posisi terlentang ini bisa jadi merupakan petanda anemia, gagal jantung atau pre eklamsi. (Asrinah, dkk. 2010)

Di BPS MimiekAndayaniAmd.Keb Surabaya, jumlah ibu hamil pada bulan November 2013, yaitu 47 orang, pada TM I 15 orang, TM II 22 orang. TM III 10 orang, jumlah ibu hamil dengan oedema kaki berjumlah 4 orang. Pada bulan Desember 2013, jumlah ibu hamil yaitu 41 orang, TM I 5 orang, TM II 25 orang, TM III 21 orang. Jumlah ibu hamil dengan oedema kaki yaitu 8 orang. Pada bulan

januari 2014, jumlah ibu hamil 65 orang, TM I 10 orang, TM II 30 orang, TM III 25 orang. Jumlah ibu hamil dengan oedema kaki berjumlah 6 orang.

Masalah tersebut dapat diatasi dengan melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan edema kaki kehamilan secara rutin dan terencana yang meliputi pemeriksaan ANC (ante natal care) sebagai deteksi dini pencegahan komplikasi lebih lanjut. Dalam hal ini peran bidan dalam hubungannya dengan ketidaknyamanan selama kehamilan terletak pada ketelitiannya melakukan pemeriksaan, mengidentifikasi dini, dan melakukan konsultasi atau berkolaborasi dengan dokter jika edema kaki itu sangat parah dan tidak dapat diatasi. Edema kaki dalam kehamilan yang tidak ditangani secara tepat dapat mengakibatkan terjadinya preeklmpsia bahkan eklampsia yang dapat menimbulkan dampak yang sangat serius baik pada janin maupun pada ibu. oleh karena itu, mempertahankan tingkat kecurigaan yang tinggi dan menghindari asumsi yang berlebihan bahwa temuan yang diperoleh menunjukkan kondisi normal akan membantu menegakkan diagnose yang tepat. (Varney. 2006). Mengingat resiko edema kaki jika tidak ditangani akan mengakibatkan keparahan dan berakibat preeklampsia dan menuju ke eklampsia, maka penulis terdorong untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah Asuhan Kebidanan pada Ibu dengan Edema Kaki?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menerapkan asuhan kebidanan pada ibu dengan Edema kaki.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengumpulan data dasar pada ibu dengan oedema kaki di BPS Mimiek Andayani Surabaya.
2. Menginterpretasikan data dasar pada ibu dengan oedema kaki di BPS Mimiek Andayani Surabaya.
3. Mengidentifikasi diagnosis dan masalah potensial pada ibu dengan oedema kaki di BPS Mimiek Andayani Surabaya.
4. Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan akan tindakan segera pada ibu dengan oedema kaki di BPS Mimiek Andayani Surabaya.
5. Merencanakan asuhan secara menyeluruh pada ibu dengan oedema kaki di BPS Mimiek Andayani Surabaya.
6. Melaksanakan asuhan sesuai dengan rencana asuhan pada ibu dengan oedema kaki di BPS Mimiek Andayani Surabaya.
7. Mengevaluasi dari perencanaan dan pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu dengan oedema kaki di BPS Mimiek Andayani Surabaya.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan pengetahuan dan penerapan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Dengan Oedema kaki Di BP Mimiek Andayani Surabaya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi lahan praktek
Sebagai sumber informasi untuk melatih keterampilan bagi tenaga kesehatan agar lebih meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan khususnya bagi ibu dengan edema kaki.

2. Bagi institusi

Memberikan tambahan sumber kepustakaan dan pengetahuan di bidang kebidanan khususnya masalah-masalah yang terjadi pada ibu dengan edema kaki.

3. Bagi penulis

Sebagai media belajar untuk mendapatkan pengalaman nyata dalam perkuliahan dengan kasus nyata dalam melaksanakan asuhan kebidanan.